

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN  
PERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN  
KONTRASEPSI SUNTIK**



**VITO ANANTA**

**04011282126169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran**



**OLEH**

**VITO ANANTA  
NIM. 04011282126169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU  
TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran

Oleh:  
VITO ANANTA  
04011282126169

Palembang, 15 November 2024  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
dr. Theodorus, M.Med.Sc.  
NIP. 196009151989031005

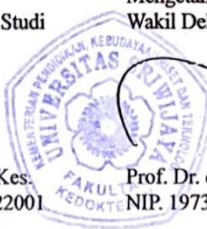
Pembimbing II  
Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.  
NIP. 198312282015042001

Penguji I  
dr. Masayu Syarinta Adenina, M.Biomed.  
NIP. 199010292022032005

Penguji II  
Dr. dr. Evi Lusiana, M.Biomed.  
NIP. 198607112015042004

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Dr. dr. Susilawati, M.Kes.  
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.  
NIP. 197306131999031001

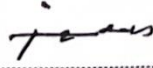
## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini bertajuk "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 November 2024.

Palembang, 15 November 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I  
dr. Theodorus, M.Med.Sc.  
NIP. 196009151989031005



Pembimbing II  
Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.  
NIP. 198312282015042001



Penguji I  
dr. Masayu Syarinta Adenina, M.Biomed.  
NIP. 199010292022032005

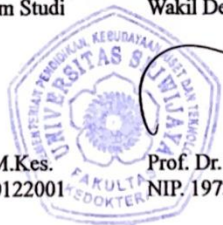


Penguji II  
Dr. dr. Evi Lusiana, M.Biomed.  
NIP. 198607112015042004



Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



Dr. dr. Susilawati, M.Kes.  
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vito Ananta

NIM : 04011282126169

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 10 November 2024



Vito Ananta

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK

**Latar Belakang:** Pertumbuhan populasi dunia yang tidak terkendali mengemukakan ancaman terhadap berbagai sektor misalnya, sosial, ekonomi, pendidikan, hingga kesehatan. Perencanaan keluarga adalah program yang digalakkan untuk mencoba mengatasi isu populasi tersebut. Perencanaan keluarga melibatkan metode-metode kontrasepsi, termasuk kontrasepsi suntik yang penggunaannya populer di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan kontrasepsi suntik, serta faktor mana yang paling berperan dalam penggunaan kontrasepsi suntik.

**Metode:** Penelitian potong lintang telah dilakukan di Puskesmas Sekip Palembang pada bulan Oktober 2024. Terdapat 104 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Untuk mengetahui hubungan dihitung *prevalence ratio* dengan uji *Chi-Square*. Alat analisa yang digunakan adalah *IBM SPSS Statistics 22*.

**Hasil:** Mayoritas responden berada pada rentang usia 20-35 tahun, dengan tingkat pendidikan SD-SMA, tidak bekerja, jumlah persalinan 2-4 kali, dan beralamat di lingkup wilayah kecamatan Kemuning. Mayoritas responden pernah mendapat informasi mengenai kontrasepsi, informasi tersebut didominasi oleh metode suntikan. Dalam penelitian ini, prevalensi penggunaan kontrasepsi suntik sebesar 66.3%. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan tak bermakna antara pengetahuan dan penggunaan kontrasepsi suntik ( $PR = 1.801$  dan  $p\text{-value} = 0.311$ ), terdapat hubungan bermakna antara sikap dan penggunaan kontrasepsi suntik ( $PR = 2.786$  dan  $p\text{-value} = 0.029$ ), serta terdapat hubungan bermakna antara perilaku dan penggunaan kontrasepsi suntik ( $PR = 17.795$  dan  $p\text{-value} = 0.000$ ). Faktor yang paling berperan dalam penggunaan kontrasepsi suntik adalah perilaku ( $adjusted\ PR = 24.568$  dan  $p\text{-value} = 0.000$ ).

**Simpulan:** Faktor yang paling berperan terhadap penggunaan kontrasepsi suntik adalah perilaku ( $adjusted\ PR = 24.568$  dan  $p\text{-value} = 0.000$ ).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Kontrasepsi Suntik

## ABSTRACT

### KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE ON INJECTABLE CONTRACEPTIVE AMONG WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN KEMUNING DISTRICT, PALEMBANG

**Background:** The uncontrolled growth of the world's population arises threats to many things, such as social, economic, education, and health. Family planning is a program that has been promoted to address this population issue. Family planning involves contraceptive methods, including injectable contraceptive, which is popular in Indonesia. The aim of this study is to determine the relationship between knowledge, attitude, and practice regarding the use of injectable contraceptive, as well as to identify which factor plays the most significant role in its use.

**Methods:** A cross-sectional study was conducted at a local public health center in Palembang in October 2024. A total of 104 respondents met the inclusion criteria. To determine the relationship, prevalence ratios were calculated by using the Chi-Square test. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics 22.

**Results:** The majority of respondents were in the age range of 20-35 years, with education levels ranging from elementary to high school, unemployed, having 2-4 childbirths, and residing in the Kemuning district. Most respondents had received information about contraception, with the information primarily focused on injectable methods. In this study, the prevalence of injectable contraceptive use was 66.3%. This study showed no significant relationship between knowledge and the use of injectable contraceptive (PR = 1.801 and p-value = 0.311), a significant relationship between attitudes and the use of injectable contraceptive (PR = 2.786 and p-value = 0.029), and a significant relationship between practice and the use of injectable contraceptive (PR = 17.795 and p-value = 0.000). The most influential factor in the use of injectable contraceptive was practice (adjusted PR = 24.568 and p-value = 0.000).

**Conclusion:** Practice is the most significant factor of injectable contraceptive use (adjusted PR = 24.568 and p-value = 0.000).

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Practice, Injectable Contraceptive

## RINGKASAN

### HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 15 November 2024

Vito Ananta; dibimbing oleh dr. Theodorus, M.Med.Sc. dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya xvi + 67 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

Pertambahan jumlah populasi penduduk dunia menimbulkan permasalahan yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, seperti sosial, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Mengendalikan pertumbuhan populasi menjadi sangat penting untuk mengatasi maupun mencegah masalah-masalah yang mungkin timbul. Perencanaan keluarga adalah jawaban mengenai kendali populasi, dalam pelaksanaannya perencanaan keluarga melibatkan metode-metode kontrasepsi. Salah satu metode kontrasepsi yang marak digunakan di tengah masyarakat adalah kontrasepsi suntik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan kontrasepsi suntik oleh wanita usia subur (WUS). Penelitian ini dilakukan dengan desain potong lintang. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sekip Palembang. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang valid dan reliabel, yang diisi sendiri oleh responden penelitian. Sampel penelitian diambil dengan teknik *convenience sampling*. Data kemudian akan diolah secara univariat, bivariat, hingga multivariat menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 22*.

Penelitian ini mengemukakan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi suntik. Responden dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan kontrasepsi suntik. Responden dengan pengetahuan baik cenderung 1,8 kali menggunakan kontrasepsi suntik dibandingkan responden dengan pengetahuan buruk namun tidak bermakna secara statistik (PR = 1,801; *p-value* = 0,311). Responden dengan sikap baik memiliki kecenderungan secara bermakna 2,8 kali menggunakan kontrasepsi suntik dibandingkan responden dengan sikap buruk (PR = 2,786; *p-value* = 0,029). Responden dengan perilaku baik memiliki kecenderungan secara bermakna 17,8 kali menggunakan kontrasepsi suntik dibandingkan responden dengan perilaku buruk (PR = 17,795; *p-value* = 0,000). Dari ketiga variabel tersebut, perilaku adalah faktor risiko yang paling berperan dalam penggunaan kontrasepsi suntik.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Kontrasepsi Suntik  
Kepustakaan: 53 (1994-2024)



## SUMMARY

### KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE ON INJECTABLE CONTRACEPTIVE AMONG WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN KEMUNING DISTRICT, PALEMBANG

Scientific paper in the form of undergraduate thesis, November 15, 2024

Vito Ananta; supervised by dr. Theodorus, M.Med.Sc. and Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes.

Undergraduate program in Medicine, Faculty of Medicine, Sriwijaya University xvi + 67 pages, 10 tables, 3 figures, 10 attachments

The increase in the world's population poses problems that impact various aspects of human life, such as social, economic, environmental, and health issues. Controlling population growth becomes essential to address and prevent potential problems that may arise. Family planning as in contraceptive methods is the answer to population control. One of the commonly used contraceptive methods in women of reproductive age is injectable contraceptive.

This study was conducted to examine the relationship between knowledge, attitudes, and practices regarding the use of injectable contraceptive among women of reproductive age. This research is a cross-sectional study. This study was conducted at the Sekip Health Center in Palembang. The data were obtained using a valid and reliable questionnaire, which was self-administered by the study participants. Sampling method used is convenience sampling. The data were then processed in univariate, bivariate, and multivariate analysis with IBM SPSS Statistics 22.

The study found that knowledge, attitudes, and practices are related to the use of injectable contraceptive. Respondents with good knowledge, attitudes, and practices were more likely to use injectable contraceptive. Respondents with good knowledge were 1.8 times more likely to use injectable contraceptive than those with poor knowledge, though this was not statistically significant (PR = 1.801; p-value = 0.311). Respondents with a positive attitude were significantly 2.8 times more likely to use injectable contraceptive compared to those with a negative attitude (PR = 2.786; p-value = 0.029). Respondents with good practice were significantly 17.8 times more likely to use injectable contraceptive compared to those with poor practice (PR = 17.795; p-value = 0.000). Among the three variables, practice was the most significant risk factor influencing the use of injectable contraceptive.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Practice, Injectable Contraceptive  
Citations: 53 (1994-2024)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi yang bertajuk “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik” dengan baik. Tugas mahasiswa adalah belajar dan menghasilkan buah akademik yang bermanfaat bagi khalayak. Di perguruan tinggi, kami menuntut ilmu untuk kelak dapat mengatasi permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Penelitian ini adalah bentuk rasa ingin tahu, kepedulian, dan upaya saya untuk turut andil dalam perkembangan ilmu kedokteran melalui ranah farmakologi.

Saya menyampaikan rasa terima kasih kepada dr. Theodorus, M.Med.Sc. dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes. selaku dosen pembimbing saya, atas segenap bimbingan dan dukungan yang telah dicurahkan. Saya menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua saya, kepada para guru, kepada sahabat-sahabat saya atas dukungan mereka sehingga saya dapat mencapai titik ini dalam perjalanan hidup saya. Demikian yang ingin saya sampaikan, besar harapan saya agar penelitian ini dapat bermanfaat sesuai kapasitasnya.

Palembang, 10 November 2024

Vito Ananta

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vito Ananta

NIM : 04011282126169

Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Penggunaan  
Kontrasepsi Suntik

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini, saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 10 November 2024

Vito Ananta

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
RINGKASAN .....	viii
SUMMARY .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
BAB 1 .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Hipotesis .....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB 2 .....	5
2.1 Penelitian Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku .....	5
2.2 Kontrasepsi .....	8
2.3 Kontrasepsi Suntik.....	11
2.4 Kerangka Teori .....	15
2.5 Kerangka Konsep .....	16
BAB 3 .....	17
3.1 Jenis Penelitian .....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
3.3 Populasi dan Sampel .....	17
3.4 Variabel Penelitian.....	19
3.5 Definisi Operasional.....	20
3.6 Parameter Penelitian.....	22
3.7 Cara Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	22
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	22
3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	23
BAB 4 .....	25
4.1 Hasil dan Pembahasan .....	25
BAB 5 .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN.....	40
RIWAYAT HIDUP .....	67

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	20
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Menggunakan Nilai $R_{Tabel}$ .....	23
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	23
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Sosiodemografi WUS.....	26
Tabel 4. 2 Distribusi Perolehan terhadap Informasi Mengenai Kontrasepsi oleh WUS.....	28
Tabel 4. 3 Distribusi Penggunaan Kontrasepsi Suntik oleh WUS .....	28
Tabel 4. 4 Distribusi dan Hubungan Pengetahuan WUS terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik .....	29
Tabel 4. 5 Distribusi dan Hubungan Sikap WUS terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik .....	30
Tabel 4. 6 Distribusi dan Hubungan Perilaku WUS Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik .....	32
Tabel 4. 7 Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Penggunaan Kontrasepsi Suntik .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	16
Gambar 3. 1 Alur Kerja Penelitian.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Lembar penjelasan dan persetujuan.....	40
Lampiran 2 Kuesioner penelitian .....	41
Lampiran 3 Surat kelayakan etik FK .....	45
Lampiran 4. Uji validitas dan reliabilitas .....	46
Lampiran 5 Surat izin penelitian .....	48
Lampiran 6 Data primer penelitian .....	50
Lampiran 7 Pengolahan dan analisis SPSS.....	57
Lampiran 8 Hasil pemeriksaan kemiripan naskah .....	64
Lampiran 9 Lembar konsultasi skripsi.....	65
Lampiran 10 Lembar persetujuan sidang skripsi .....	66

## DAFTAR SINGKATAN

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
DMPA	: <i>Depot Medroxyprogesterone Acetate</i>
HDL	: <i>High-density Lipoprotein</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IM	: <i>Intramuscular</i>
KAP	: <i>Knowledge, Attitude, Practice</i>
KB	: Keluarga Berencana
LDL	: <i>Low-density Lipoprotein</i>
NET-EN	: <i>Norethisterone Enanthate</i>
SC	: <i>Subcutaneous</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
WUS	: Wanita Usia Subur
WHO	: <i>World Health Organization</i>



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mayoritas negara di dunia saat ini mengalami kelebihan jumlah penduduk sebagai imbas dari pengabaian, ketidakpedulian, dan kurangnya upaya untuk mengatasi masalah pertumbuhan populasi.<sup>1</sup> Pertumbuhan populasi dunia masih terus terjadi, menjadi tantangan baru dalam berbagai aspek, baik pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Saat ini, laju pertumbuhan populasi dunia cenderung melambat, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh menurunnya angka kesuburan pada banyak negara.<sup>2,3</sup> Kendati melambat, pertumbuhan populasi tidak dapat ditebak sehingga tetap harus ada upaya pengendaliannya.<sup>4</sup>

Kontrasepsi muncul sebagai jawaban terhadap kendali populasi dan perencanaan keluarga.<sup>4</sup> Kontrasepsi dapat diartikan sebagai praktik mencegah kehamilan atau suatu proses menghindari kehamilan saat melakukan hubungan seksual. Cara kerja kontrasepsi terbagi menjadi dua, yakni secara hormonal dan secara fisik. Secara hormonal, kontrasepsi bekerja dengan mengganggu siklus menstruasi. Secara fisik, kontrasepsi bekerja dengan menghalangi jalan bertemunya sel sperma dengan sel telur.<sup>5,6</sup> Terdapat banyak metode kontrasepsi, di antaranya alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR); metode hormonal berupa implan, suntik, oral, *patch*, cincin; metode penghalang yaitu kondom pria, kondom wanita, spermisida; kontrasepsi darurat; dan kontrasepsi permanen.<sup>7</sup>

Menurut WHO, pada tahun 2021 terdapat 1,9 miliar populasi wanita pada usia subur (15-49 tahun). Estimasi prevalensi penggunaan kontrasepsi di seluruh dunia mencapai 65% pada tahun 2022.<sup>8</sup> Di Indonesia, data BPS memperkirakan 55,49% wanita usia subur yang sedang menggunakan kontrasepsi pada tahun 2023. Di Sumatera Selatan, persentase penggunaan kontrasepsi mencapai 63,6%.<sup>9</sup> Data jumlah peserta KB aktif dari BKKBN Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 menunjukkan tiga besar metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Sumatera Selatan adalah pil (134.279 orang), implan (158.056 orang), dan suntikan (619.911 orang).<sup>10</sup>

Kontrasepsi suntik mencuat menjadi salah satu metode kontrasepsi yang paling diminati di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa suntikan 3 bulan menjadi alat kontrasepsi setelah persalinan dengan pengguna terbanyak (42,4%).<sup>11</sup> Penggunaan kontrasepsi suntik yang efektif dapat memberikan manfaat sosial dan kesehatan bagi ibu dan anak, serta berdampak secara tidak langsung dalam meningkatkan status kesehatan keseluruhan bayi dan anak. Namun, penggunaan kontrasepsi suntik tidak luput dari risiko kesehatan. Kontrasepsi suntik sebagai salah satu jenis dari metode kontrasepsi hormonal diketahui memaparkan penggunaannya pada risiko lebih tinggi untuk menderita penyakit-penyakit keganasan.<sup>5</sup>

Terlepas dari manfaat dan risikonya, metode kontrasepsi suntik masih menjadi pilihan bagi wanita usia subur. Sebuah penelitian di distrik Nadia, India mengemukakan garis besar alasan wanita usia reproduktif memilih metode kontrasepsi suntik dikarenakan alasan kenyamanan. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan responden yang menyebabkan pengetahuan buruk, mayoritas responden menyelesaikan pendidikan menengah (33,02%) dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik (15,63%).<sup>12</sup> Kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku kontrasepsi suntik mengundang pelaku kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga menjembatani jarak yang ada.

Studi pengetahuan, sikap, dan perilaku atau dikenal sebagai *knowledge, attitude, and practice (KAP) study* bermula pada tahun 1950-an dalam bidang penelitian perencanaan keluarga dan populasi. Kini studi KAP telah diterima secara luas untuk menggali informasi berkaitan dengan perilaku dan praktik yang berhubungan dengan kesehatan. Survei KAP dibuat untuk menggambarkan suatu populasi, menjelaskan apa yang diketahui, dipercaya, dan dilakukan oleh populasi tersebut mengenai satu topik kesehatan tertentu. Studi KAP seyogianya dilaksanakan dalam rangka promosi program kesadaran tentang isu kesehatan, juga bisa mengenai program intervensi. Keluaran dari survei ini menyediakan modalitas yang dibutuhkan sebagai pintu masuk promosi kesehatan di populasi yang diteliti.<sup>13</sup>

Penelitian Jacobus pada tahun 2018, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi suntik tetapi tidak terdapat

hubungan antara sikap dengan penggunaan kontrasepsi suntik.<sup>14</sup> Menurut Hasnani pada tahun 2019, terdapat pengaruh yang signifikan antara pemilihan alat kontrasepsi dengan pengetahuan dan sosial ekonomi akseptor.<sup>15</sup> Terdapat sedikit penelitian mengenai pengetahuan, sikap, perilaku pada penggunaan kontrasepsi suntik, khususnya di kota Palembang. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data di balik penggunaan kontrasepsi suntik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan kontrasepsi suntik?

1.2.2 Faktor risiko mana yang paling berperan terhadap penggunaan kontrasepsi suntik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan kontrasepsi suntik.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui faktor risiko yang paling berperan terhadap penggunaan kontrasepsi suntik.

## **1.4 Hipotesis**

H<sub>0</sub>: Tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan kontrasepsi suntik.

H<sub>A</sub>: Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap penggunaan kontrasepsi suntik.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu kedokteran, menjadi jalan masuk penelitian lainnya untuk lebih mengenal

dan dapat bekerja sama dengan populasi terkait dalam rangka promosi kesehatan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi penelitian yang akan datang, memberikan gambaran mengenai pola pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan kontrasepsi suntik.

### **1.5.2 Manfaat Klinis**

Penelitian ini menyajikan data dan informasi yang dapat digunakan bagi dokter, bidan, perawat, dan bagian dari tenaga kesehatan lainnya mengenai penggunaan kontrasepsi suntik, dalam upaya memaksimalkan potensi penggunaan kontrasepsi dan program keluarga berencana pada wanita usia subur.

### **1.5.3 Manfaat Sosial**

Penelitian ini memberikan edukasi pada khalayak mengenai kontrasepsi suntik dan mendukung perencanaan kontrasepsi yang lebih baik bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cafaro P, Hansson P, Götmark F. Overpopulation is a major cause of biodiversity loss and smaller human populations are necessary to preserve what is left. *Biological Conservation*. 2022 Aug;272:109646.
2. Gu D, Andreev K, Dupre ME. Major Trends in Population Growth Around the World. *China CDC Wkly*. 2021 Jul 9;3(28):604–13.
3. Bongaarts J. Human population growth and the demographic transition. *Philos Trans R Soc Lond B Biol Sci*. 2009 Oct 27;364(1532):2985–90.
4. Jamison DT, World Bank, Disease Control Priorities Project, editors. *Disease control priorities in developing countries*. 2nd ed. New York: Oxford University Press; 2006. 1401 p.
5. Bansode OM, Sarao MS, Cooper DB. *Contraception*. StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024
6. Sherwood L. *Human physiology: from cells to systems*. 9th edition. Boston, MA, USA: Cengage Learning; 2016. 1 p.
7. Centers for Disease Control and Prevention. *Contraception*. 2023.
8. World Health Organization. *Family planning/contraception methods*. 2023.
9. Badan Pusat Statistik Indonesia. *Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB - Tabel Statistik*. 2024
10. BPS Prov Sumatera Selatan. *Jumlah Peserta KB Aktif 2021-2023*. 2023
11. Kementerian Kesehatan RI. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. 2018.
12. Bairagya A, Basu G, Mondal R, Roy SK. Prevalence and reasons behind use of injectable contraceptive among the women of reproductive age group: A cross-sectional survey in rural areas of Nadia District, West Bengal. *J Family Med Prim Care*. 2021 Jul;10(7):2566–71.
13. Andrade C, Menon V, Ameen S, Kumar Praharaj S. Designing and Conducting Knowledge, Attitude, and Practice Surveys in Psychiatry: Practical Guidance. *Indian J Psychol Med*. 2020 Sep;42(5):478–81.
14. Jacobus RM, Maramis FRR, Mandagi CKF. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik pada Akseptor KB di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Sitaro.
15. Hasnani F. Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik. *QJK*. 2019 Jul 18;13(1):22–7.
16. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rev. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 243 p.
17. Suaedi. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press Printing; 2016. 144+8.
18. Keraf AS, Dua M. *Ilmu pengetahuan: sebuah tinjauan filosofis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2001.
19. Budiman, Riyanto A. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
20. Faturochman F. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka; 2006.

21. Aronson E, Wilson TD, Akert RM. *Social psychology*. 8th ed. Boston: Pearson; 2013. 538 p.
22. Popescu G. *Human behavior, from Psychology to a Transdisciplinary Insight*. 2022
23. Bergner RM. What is behavior? And so what? *New Ideas in Psychology*. 2011 Aug;29(2):147–55.
24. Hemakumara G, Ruslan R. Spatial Behaviour Modelling of Unauthorised Housing in Colombo, Sri Lanka. 2018 Sep 26;25:91–107.
25. Jacobsen KH. *Introduction to health research methods: a practical guide*. Third edition. Burlington, MA: Jones & Bartlett Learning; 2021. 404 p.
26. Bowling A, editor. *Handbook of health research methods: investigation, measurement and analysis*. Reprinted. Maidenhead: Open Univ. Press; 2009. 625 p.
27. World Health Organization, Stop TB Partnership. *Advocacy, communication and social mobilization for TB control: a guide to developing knowledge, attitude and practice surveys*. 2008
28. Derrickson BH, Tortora GJ. *Tortora's Principles of anatomy & physiology*. [15th ed.]. Danvers MA: Wiley; 2017.
29. World Family Planning 2022 Meeting the Changing Needs for Family Planning: Contraceptive Use by Age and Method. *Erscheinungsort nicht ermittelbar*: United Nations; 2023.
30. Listyaningsih U, Satiti S. Dinamika fertilitas dan prevalensi kontrasepsi di Indonesia. *JKI*. 2022 Mar 31;16(2):153.
31. Hubacher D, Trussell J. A definition of modern contraceptive methods. *Contraception*. 2015 Nov;92(5):420–1.
32. World Health Organization. *Contraception*. 2022
33. Almalik M, Mosleh S, Almasarweh I. Are users of modern and traditional contraceptive methods in Jordan different? *East Mediterr Health J*. 2018 Apr 1;24(4):377–84.
34. Festin MPR. Overview of modern contraception. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*. 2020 Jul;66:4–14.
35. Darmawati. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Memilih Kontrasepsi Suntik. 2011;2(3).
36. Rosenblatt KA, Gao DL, Ray RM, Nelson ZC, Wernli KJ, Li W, et al. Monthly injectable contraceptives and the risk of all cancers combined and site-specific cancers in Shanghai. *Contraception*. 2007 Jul;76(1):40–4.
37. Khafagy GM, Shalaby HL, Saad NE, Hasan MD. Effect of the Monthly Injectable Combined Contraceptives versus Oral Contraceptive Pills on Mood. *Korean J Fam Med*. 2021 Nov;42(6):471–6.
38. Roy G. Injectable Contraception. *Semin Reprod Med*. 2010 Mar;28(02):126–32.
39. Cek Produk - Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.
40. Sathe A, Patel P, Gerriets V. *Medroxyprogesterone*. In: *StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024

41. Dorflinger LJ. Medical contraindications and issues for consideration in the use of once-a-month injectable contraceptives. *Contraception*. 1994 May;49(5):455–68.
42. Santoso BI, Surya R. Knowledge, Attitude, and Practice of Contraception among Pregnant Women in Ende District, East Nusa Tenggara, Indonesia. *Journal of South Asian Federation of Obstetrics and Gynaecology*. 2017 Jun;9(2):110–8.
43. National Academies of Sciences E, Division H and M, Education D of B and SS and, Board on Children Y, Settings C on AHO by B, Backes EP, et al. *Epidemiology of Clinical Risks in Pregnancy and Childbirth*. In: *Birth Settings in America: Outcomes, Quality, Access, and Choice*. National Academies Press (US); 2020
44. Kiykac Altinbas S, Bayoglu Tekin Y, Dilbaz B, Kilic S, Khalil SS, Kandemir O. Impact of having a high-risk pregnancy on future postpartum contraceptive method choice. *Women and Birth*. 2014 Dec;27(4):254–8.
45. Singh S. Adolescent knowledge and use of injectable contraceptives in developing countries. *Journal of Adolescent Health*. 1995 May;16(5):396–404.
46. Kahraman K, Göç G, Taşkın S, Haznedar P, Karagözlü S, Kale B, et al. Factors influencing the contraceptive method choice: a university hospital experience. *J Turk Ger Gynecol Assoc*. 2012;13(2):102–5.
47. Musyayadah Z, Hidayati IR, Atmadani RN. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal Suntik di Puskesmas Kecamatan Lowokwaru, Malang. *MyJM*. 2022 Jan 31;2(2):58.
48. D'Souza P, Bailey JV, Stephenson J, Oliver S. Factors influencing contraception choice and use globally: a synthesis of systematic reviews. *Eur J Contracept Reprod Health Care*. 2022 Oct;27(5):364–72.
49. Tegegne KT, Teferi G, Wudu TK, Abinew Y, Tegegne ET, Tessema MK. Knowledge, Attitude, Practice, and Associated Factors of Implant Use in Women, Ethiopia. *Biomed Res Int*. 2024;2024:9978336.
50. Diaz-Quijano FA, Martínez-Vega RA, Rodriguez-Morales AJ, Rojas-Calero RA, Luna-González ML, Díaz-Quijano RG. Association between the level of education and knowledge, attitudes and practices regarding dengue in the Caribbean region of Colombia. *BMC Public Health*. 2018 Jan 16;18(1):143.
51. Sherpa SZ, Sheilini M, Nayak A. Knowledge, attitude, practice and preferences of contraceptive methods in udupi district, karnataka. *J Family Reprod Health*. 2013 Sep;7(3):115–20.
52. Gothwal M, Tak A, Aggarwal L, Rathore AS, Singh P, Yadav G, et al. A study of knowledge, attitude, and practice of contraception among nursing staff in All India Institute of Medical Sciences, Jodhpur, Rajasthan. *J Family Med Prim Care*. 2020 Feb;9(2):706–10.
53. Lwelamira J, Mnyamagola G, Msaki MM. Knowledge, Attitude and Practice (KAP) Towards Modern Contraceptives Among Married Women of Reproductive Age in Mpwapwa District, Central Tanzania. 2012;